

PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN TAUHID DALAM KITAB DURUSUL AQOID DINIYAH JUZ 2 DI MADRASAH TAKMILIAH ZAIDUL ALI SUKOREJO SUKOWONO JEMBER

Jasuli

Univesitas Islam Jember
Email : jazulimita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan metode pembelajaran "Everyone Is A Teacher Here" dalam meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa pada mata pelajaran pembelajaran kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmiliah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember. Metode "Everyone Is A Teacher Here" merupakan pendekatan inovatif dalam pembelajaran yang menempatkan setiap siswa dalam peran sebagai pengajar untuk berbagi pengetahuan mereka dengan teman-teman sekelas. Metodologi penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here dinilai mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa karena terbilang tidak monoton. Dari segi evaluasi metode ini mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat, signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam diskusi kelas dan lebih percaya diri dalam berbagi pengetahuan mereka. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga meningkat, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dalam tes setelah penerapan metode ini. Respon siswa terhadap metode ini juga positif, dengan mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan senang belajar dengan metode ini.

Kata Kunci : Penerapan Metode, *Everyone Is A Teacher Here*, Minat Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek utama yang memainkan peranan penting dalam membangun dan menumbuhkan kembangkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan peradaban dan kebudayaan umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia ke arah tersebut. Karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju, maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia.¹

Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan yang wajib bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran. Dengan peran dan tanggung jawab guru diharapkan tidak terjadi kesulitan dalam pembelajaran. Namun bila terjadi kesulitan dalam pembelajaran diharapkan guru membuat strategi yang baik sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diselesaikan dengan baik. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan

¹ Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi : *Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2015), hal.1.

siswa. dalam keadaan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut kesulitan belajar.²

Madrasyah Takmilyah merupakan salah satu yang dipergunakan untuk melaksanakan proses belajar. Proses belajar di sekolah tidak dilakukan secara individu, tetapi dengan keterlibatan orang lain yaitu siswa. Sebagai seorang guru proses Evaluasi pembelajaran berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan siswa pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.³ Evaluasi dapat memberikan suatu gambaran tentang pemahaman siswa terhadap suatu materi sehingga Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib bagi setiap insan yang ikut serta dalam bidang pendidikan.

Undang-undang (UU) No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan terutama keimanan kepada Allah SWT, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Pendidikan bertujuan memiliki fungsi yang mengarah kepada kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan strategi yang telah disusun dan dimanfaatkan oleh guru dalam melaksanakan rencana yang dibuat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁴ Guru berperan dalam memutuskan teknik pemasangan yang akan digunakan ketika latihan pembelajaran akan mempengaruhi koherensi ukuran mendidik dan pembelajaran. penggunaan metode pembelajaran menjadi faktor dalam menentukan minat belajar siswa dalam pelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2. Ketepatan seorang guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan ketidak tepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik. Belajar adalah proses perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sesuatu hal baru serta diarahkan pada suatu tujuan.⁵ Belajar juga merupakan sebuah proses psikologis-pedagogis yang dapat dilihat dengan interaksi individu dan lingkungan belajar.⁶ Pendidikan merupakan hal terpenting

² Jasuli Strategi Remedial Teaching Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa di Sekolah MI Riyadut Tholibin hal.107-114

³ Elis Ratna Wulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2018), h.1.

⁴ Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019, h.9

⁵ Ahmad Idzhar, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Office*, Vol 2, No. 2 (2020): h.223.

⁶ Udin S. Winatapura et al., “*Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*,” *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, 2018, h.5.

dalam kehidupan setiap orang.⁷ Dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan kutipan tersebut belajar adalah suatu proses sebuah perubahan yang relatif dapat ditunjukkan dari perubahan perilaku atau potensi diri sebagai hasil dari pengalaman yang didapat.

Observasi awal dengan guru kelas II di Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali, Selama dalam proses pembelajaran seorang guru yang mengajar pasti tidak lepas dari suatu permasalahan yang ada, di Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali ini sering dihadapi Permasalahan-permasalahan tersebut bahwa siswa masih belum pandai mengemukakan pendapatnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan, masih banyak siswa yang merasa kesulitan menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang telah disampaikan juga kesulitan dalam menghafal.⁸ Hal yang diperlukan dalam pembelajaran salah satunya adalah variasi pembelajaran yang dapat membuat siswa senang terhadap pelajaran yang diampu dan dapat meningkatkan minat siswa yaitu *Metode Everyone Is A Teacher Here*,⁹ Karena hal ini masih terkait dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, maka bagaimana seorang guru dapat mampu menerapkan bentuk upaya menanamkan nilai-nilai Aqidah yang dapat memahami dan menarik bagi siswa. Untuk itu, dalam setiap pembelajaran yang berlangsung guru perlu adanya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembahasan, sehingga tidak terlalu monoton, terlebih dapat memberikan pembelajaran yang dapat mengasikkan, tertarik, siswa dapat menikmati, dan merasa senang.

Metode Everyone Is A Teacher Here ialah metode yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi temannya serta membuat siswa terlibat dalam pembelajaran secara aktif.¹

Minat merupakan pernyataan kejiwaan yang menunjukkan adanya konsentrasi perhatian terhadap suatu obyek yang menarik bagi dirinya. Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah rasa ingin tahu. Kehadiran minat belajar dalam pribadi seseorang akan merangsang keingintahuan dan keinginan untuk belajar yang lebih besar. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih rendahnya minat belajar siswa dalam pelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2.

⁷ Mohammad Syaifuddin, "Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta," Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 2, no. 2 (2017): h.139

⁸ Yuda Ahmadi, *Wawancara Dengan Pendidik Kelas IV SD N 1 Argomulyo, Tanggamus, Bandar Lampung, 2020.*

⁹ Muhammad Amin Said, Nirmayanti, and Nurlina, "Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar," Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015 IV (Oktober 2019).

¹ Nur Asiza, Muhammad Irwan, *Everyone Is A Teacher Here*, (Jakarta: CV Kaafah Learning Center, 2019), H.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif. Untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang jenis datanya kualitatif, berupa pernyataan, kalimat, dan dokumen. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (field research). Dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap individu atau kelompok untuk menggali pengalaman, pandangan, dan perasaan mereka tentang fenomena yang diteliti bersifat tidak terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi yang mendalam. Kemudian menganalisis dokumen atau artefak yang relevan, seperti catatan, laporan, atau media lain yang dapat memberikan informasi tambahan tentang subjek penelitian. Langkah berikutnya mendeskripsi mendalam untuk menghasilkan deskripsi yang mendalam dan rinci tentang fenomena yang diteliti. Kegiatan terakhir melakukan konteks alamiah penelitian dilakukan di lingkungan alami tempat fenomena tersebut terjadi, sehingga data yang diperoleh lebih autentik dan kontekstual.

Penelitian kualitatif deskriptif tidak berusaha untuk menguji hipotesis atau membuat prediksi, melainkan untuk memberikan pemahaman yang kaya tentang subjek penelitian.¹ penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang proses belajar menggunakan Penerapan Metode “Everyone Is A Teacher Here” Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmiliah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menyajikan kebenaran realitas sosial dengan lebih banyak menggunakan pendekatan induktif, itu artinya penelitian dimulai dari data atau fenomena yang ada dilapangan yang kemudian memunculkan teori.

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

Metode ini dicirikan sebagai cara yang diambil oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai metode untuk memperkenalkan atau menggabungkan materi kepada siswa.¹

2

Situasi strategi merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran. Ada banyak strategi yang bisa dimanfaatkan oleh seorang guru.¹ Seorang pengajar harus berbakat dalam memilih dan memanfaatkan berbagai teknik pembelajaran. Setiap siklus pembelajaran hendaknya memanfaatkan teknik pembelajaran agar pembelajaran dapat diperluas. Metode pembelajaran merupakan interaksi yang tepat dan terorganisir yang dilakukan oleh instruktur atau guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penilaian lain juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah metodologi atau strategi dalam menyelesaikan pembelajaran di ruang belajar yang diterapkan oleh guru agar target pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan tepat. Melalui metode ini dipercaya bahwa pembelajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi seorang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Alfabeta, 2014), 10

¹ Jamaluddin, *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.161

¹ Ibid, 172

instruktur untuk memahami strategi dalam merealisasikannya sehingga siswa merasa lebih bersemangat saat mengikuti pembelajaran di kelas.

B. Metode *Everyone is a teacher is a Teacher Here*

Metode "Everyone Is A Teacher Here" (EATH) dikenal dalam dunia pendidikan sebagai salah satu pendekatan inovatif yang menekankan partisipasi aktif dan kolaborasi antara siswa. Namun, tidak ada satu tokoh tunggal yang secara khusus dikreditkan dengan penemuan atau pengembangan metode ini. Metode ini lebih merupakan hasil dari evolusi pedagogis yang menggabungkan berbagai prinsip dari teori pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Beberapa Tokoh dan Teori Terkait Meskipun tidak ada satu tokoh yang secara spesifik menciptakan metode EATH, beberapa tokoh dan teori pendidikan berikut berkontribusi pada dasar pemikiran yang mendukung pendekatan ini:

- 1) John Dewey Teori Pembelajaran Progresif: John Dewey adalah seorang filsuf dan pendidik Amerika yang dianggap sebagai bapak pendidikan progresif. Dia menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar dan percaya bahwa pendidikan harus berfokus pada siswa sebagai individu aktif dalam proses pembelajaran. Gagasan Dewey tentang belajar melalui pengalaman dan interaksi sosial mendasari banyak prinsip EATH.¹⁴
- 2) Paulo Freire: Pendidikan Dialogis: Paulo Freire adalah seorang pendidik dan filsuf Brasil yang dikenal karena karyanya dalam pendidikan kritis. Dalam bukunya "Pedagogy of the Oppressed," Freire menekankan pentingnya dialog dalam pendidikan dan memperlakukan siswa sebagai mitra aktif dalam proses pembelajaran. Prinsip ini sangat relevan dengan EATH, di mana setiap siswa memiliki peran aktif dalam mengajar dan belajar.¹⁵
- 3) Jean Piaget: Teori Perkembangan Kognitif: Piaget adalah seorang psikolog Swiss yang teori perkembangannya menunjukkan bahwa siswa belajar paling baik melalui eksplorasi aktif dan manipulasi lingkungan mereka. Metode EATH mendukung ide ini dengan memberikan siswa kesempatan untuk mengajar dan belajar melalui pengalaman langsung.¹⁶

Mel Silberman, *Metode Everyone Is A Teacher Here* adalah sebuah metode yang efektif untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lainnya.¹

Berdasarkan pengertian para tokoh pendidikan Metode "Everyone Is A Teacher Here" tidak secara eksplisit terkait dengan satu tokoh tertentu, tetapi merupakan hasil dari integrasi berbagai teori dan praktik pedagogis yang telah dikembangkan oleh beberapa tokoh terkenal

¹ Dewey, John (1916). [*Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*](#). New York: Macmillan. Retrieved 4 May 2016.

¹ Freire, Paulo. "Pedagogy of The Oppressed. Diterjemahkan oleh F. Danuwita dalam: Pendidikan Kaum Tertindas". Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008

¹ Marinda, L. (2020). "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar". *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152.

¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Cet.II, Yogyakarta: Yappendis), h.163

dalam pendidikan. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif, kolaboratif, dan partisipatif yang telah dipromosikan oleh John Dewey, Lev Vygotsky, Paulo Freire, Jean Piaget, dan David Kolb. Dengan memanfaatkan kontribusi-kontribusi ini, metode EATH menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, di mana setiap siswa memiliki kesempatan untuk berperan sebagai pengajar dan pembelajar.

a. Kelebihan *Metode Everyone Is A Teacher Here*, sebagai berikut :

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan metode yang bermacam-macam. Dalam berbagai macam metode belajar terdapat kelebihan dan kelemahan yang saling menutupi kekurangannya satu dengan yang lainnya. Begitu juga dalam *Metode Everyone Is A Teacher Here* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan yang diungkapkan Misritayuliarni, kelebihan *Metode Everyone Is A Teacher Here* tersebut adalah:

1. Guru tidak memerlukan persiapan khusus.
2. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
3. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
4. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.¹

8

b. Kelemahan *Metode Everyone Is A Teacher Here*, sebagai berikut :

1. Memerlukan banyak waktu. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, guru harus menciptakan suasana yang tidak tegang.
2. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami.¹

9

Dalam uraian di atas dapat diketahui kekurangan dan kelebihan *Metode Everyone Is A Teacher Here*, maka dari itu guru harus pandai-pandai menentukan waktu kapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* ini akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan harus memperhatikan dasar-dasar pemilihan metode belajar dan kriteria pemilihan Metode belajar. Metode berarti cara atau teknik-teknik tertentu yang dianggap baik (efisien dan efektif).

C. Definisi Minat Belajar

Minat belajar siswa merupakan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Minat belajar siswa merupakan aspek kepribadian, yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek yang sejenis. Minat belajar siswa minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.² Minat adalah sebuah rasa⁰ dalam beraktivitas, pelajaran dan objek berharga ataupun bermakna bagi setiap individu karena terdapat ketertarikan/senang.

Menurut Purwanto minat adalah kecenderungan hati yang sifatnya relative menetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap suatu kegiatan yang dilakukan seseorang karena dapat dilakukan dengan senang dan tidak akan melakukannya jika tidak terdapat minat seseorang. Minat merupakan tenaga penggerak yang paling ampuh dalam proses belajar.

¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* penerjemah Sarjuli (Yogyakarta: Yappendis), h.11

¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* .h.11.

² Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hal. 282

Menurut Liliwati dalam Zusnani mengemukakan bahwa minat adalah perhatian yang sangat mendalam dengan rasa senang dalam suatu kegiatan hingga mengarahkan seseorang melakukan aktivitas tersebut atas kehendaknya sendiri.² Belajar merupakan suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi yang merupakan bentuk hasil dari sebuah pengalaman.² 2

Minat belajar dapat disimpulkan suatu perasaan suka, senang dan sebuah perhatian terhadap usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang siswa mempelajari berbagai mata pelajaran dan diusahakan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal yang tentunya hal tersebut dapat dicapai dengan memiliki minat yang tinggi untuk belajar.

D. Kitab Durusul al-Aqāid ad-Dīniyyah

Kitab Durusul al-Aqāid ad-Dīniyyah ini ditulis oleh Abdur Rahman Saqa'bin Husain As-Saqaf Al-Alawi Al-Husaini, sebagai pedoman bagi siswa Madrasah Takmilyah kelas 2. Dalam mempelajari dan memahami ilmu Tauhid. Kitab ini berisi penjelasan tentang ilmu Tauhid dan hal-hal yang berkaitan dengannya. kitab Durusul al-Aqāid ad-Dīniyyah dalam terbagi menjadi Beberapa Bab. dalam kitab durusul al-Aqāid ad-Dīniyyah terdapat 10 Bab yang membahas tentang dasar-dasar tauhid dalam agama Islam, Kitab ini berjudul Kitāb Durusul al-Aqāid ad-Dīniyyah Juz 2.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Hasil Penelitian Data Mengenai Penerapan metode “*Everyone Is A Teacher Here*” Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember

Menurut Muhammad Subli,S.Pd Selaku Pengampu Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 sekaligus wali kelas II Madrasah Takmilyah Zaidul Ali:
“Bahwa Penerapan Metode ini sangat penting untuk mencapai suatu tujuan. Beliau juga menyatakan bahwa besar sekali peran guru untuk, Penerapkan *Metode Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan Metode yang tepat maka dalam proses pembelajaran siswa lebih bersemangat dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan guru. Metode yang tepat itu adalah Metode yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa atau keadaan siswa.”²
Metode Everyone Is A Teacher Here adalah Metode belajar mengajar” serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Jadi Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.

² Edi syahputra, *snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar peserta didik*, (bandung: haura publishing, 2020), h.17

² Erlando Doni Sirait, “*pengaruh minat Belajar terhadap prestasi Belajar matematika*” “ Formatif jurnal ilmiah pendidikan MIPA 6, no. 1 (April³⁰ 201

² Subli Muhammad, guru Pengampu Kitab Durusul Aqid Juz 2, Sekaligus Wali kelas II Madrasah Takmilyah Zaidul Ali, hasil Wawancara Pada Sabtu 18 Februari 2023

Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* terhadap Minat Siswa dalam pembelajaran Tauhid Di Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember terbilang cukup baik, pada penerapannya siswa siswi terlihat menikmati.

Proses pembelajaran tersebut dibandingkan dengan Metode sebelumnya dalam pembelajaran Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2. Siswa mengungkapkan bahwa minat siswa sangat rendah dan sering tidak masuk kelas dan kemonotonan pada saat pembelajaran berlangsung selalu terjadi pada setiap siswa.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan mengumpulkan data dari hasil penelitian dari observasi dan wawancara dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa ternyata sebelum guru menggunakan *Metode Everyone Is A Teacher Here*, guru masih menggunakan Metode lama yaitu metode ceramah menjadi salah satu metode pilihan di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali untuk menyampaikan materi dan itu membuat siswa merasa bosan dan kurang diminati dan kurang bersemangat dalam pembelajaran tauhid dan merasa jenuh dalam pembelajaran tersebut. Metode ceramah selanjutnya dikombinasikan dengan sebuah metode yang belum terlalu banyak digunakan didalam pembelajaran. Metode tersebut yaitu *Metode Everyone Is A Teacher Here*.

Melihat keadaan kelas yang begitu aktif, berbeda dengan sebelum *Metode Everyone Is A Teacher Here* diterapkan, respon siswa pasif, kurangnya semangat dan minat siswa serta takut bertanya karena takut salah. Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam minat siswa dalam pembelajarana tauhid dalam kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2.

Penggunaan *Metode Everyone Is A Teacher Here* ini merupakan salah satu dari pembelajaran tutor teman sebaya maka diharapkan siswa dapat dengan mudah menemukan konsep materi tauhid sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Dari pernyataan tersebut *Metode Everyone Is A Teacher Here* dapat menarik siswa untuk bersemangat dalam belajar dan lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan dirinya sebagai guru bagi temen temen nya melalui Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat siswa dalam pembelajaran tauhid di dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo.

Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* ini dapat meningkatkan minat siswa melalui keaktifan dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat baik itu ketika didepan kelas, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Menerapkan metode ini kepada siswa menjadi lebih efektif di bandingkan dengan metode konvensional saja, karena siswa tidak hanya membaca dan mendengarkan, tetapi juga harus mendiskusikan dan mempraktekkan di depan kelas yang sudah dijelaskan oleh guru serta memecahkan masalah tentang materi tersebut. Jadi siswa-siswi Madrasah Takmilyah Zaidul Ali akan lebih cepat paham dan tidak mudah lupa dengan materi yang di sampaikan.

Dengan menggunakan penerapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan tehnik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif maka dengan adanya metode penerapan *Everyone Is A Teacher Here* selain meningkatkan minat siswa dan juga mempermudah para siswa dalam memahami pelajaran.

Metode ini adalah salah satu metode yang dapat mengatasi berbagai permasalahan terlebih dalam minat siswa siswi dalam pembelajaran.

Jadi *Metode Everyone Is A Teacher Here* termasuk salah satu metode yang berguna mengatasi minat siswa dalam pembelajaran, seperti siswa yang jarang masuk kelas dan tidak percaya diri, tidak berani mengemukakan pendapat, sehingga akan menambah minat dan keaktifan siswa siswi melalui sistem penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* dan menjadikan kegiatan belajar menjadi efektif metode ini dinilai mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa karena terbilang tidak menonton.

2. Hasil Mengenai Evaluasi Penerapan Metode “*Everyone Is A Teacher Here*” Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember

Menurut Guru Muhammad Subli S.Pd selaku Pengampuh Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 sekaligus wali kelas II Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* dalam minat siswa kelas II Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali dalam pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 :

“Dengan adanya *Metode Everyone Is A Teacher Here* ini sangat berpengaruh sekali terhadap minat siswa dalam pembelajaran tauhid , siswa lebih disiplin, lebih fokus dalam menerima pelajaran,dan lebih mudah di nasihati. Diharapkan mereka rajin masuk sekolah dan belajar. Dan Alhamdulillah, dengan adanya metode tersebut, mereka lebih giat belajar dan menghafal Sifat -Sifat Allah SWT. Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat siswa dalam pembelajaran tauhid dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember siswa yang meminati.”

Menurut Hasan Abdullah, guru Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali menyampaikan bahwa :

“para siswa lebih disiplin dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, *Metode Everyone Is A Teacher Here* mereka lebih mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Dan dapat meningkatkan kualitas dan keaktifan siswa.”

Berbeda dengan Muzammil selaku guru Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali beliau berkata bahwa :

“Dampak metode “*Everyone Is A Teacher Here*” siswa lebih disiplin bertanggung jawab, jujur. Intinya mereka menjadi lebih baik dari pada sebelum ada penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here*.”

Hal ini senanada dengan Bobi selaku siswa kelas II Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali, dia mengatakan :

“Setelah saya mengikuti penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* saya merasa tenang, senang dalam mencari ilmu, saya bisa disiplin dan bisa bersosialisasi dengan teman-teman, bisa membantu teman yang kesulitan dan lain sebagainya. Pokoknya banyak sekali dampak dari pelaksanaan penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* untuk saya dan teman-teman saya.”

Mahbub Maliki selaku siswa kelas II Madrasah Takmiliyah Zaidul Ali, dia mengatakan:

“Setelah saya mengikuti penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* saya merasa tidak mengantuk, semakin semangat belajarnya, saya lebih disiplin dalam belajar dan menghafal sifat sifat Allah SWT, dan Inshaallah semakin istiqomah dalam belajar kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2. Amin.”

Sedangkan Arya Dinata selaku siswa kelas II Madrasah Takmilyah Zaidul Ali, berkata bahwa :

“Setelah saya mengikuti *Metode Everyone Is A Teacher Here* saya merasa lebih bersemangat dalam belajarnya. Saya juga bisa menambahkan pemantapan pengetahuan tentang keimanan.”

Dampak dari minat siswa Madrasah Takmilyah Zaidul Ali ini memang sangat berpengaruh dalam keseharian siswa Kelas 2 Madrasah Takmilyah Zaidul Ali, ada banyak dampak dari pembiasaan ini seperti yang telah dijelaskan oleh para guru dan siswa, mereka lebih giat dalam belajarnya dan menghafal sifat-sifat Allah SWT, dan lebih bisa menjalankan kewajibannya saya sebagai siswa Madrasah Takmilyah Zaidul Ali.

Hasil temuan penerapan metode “Everyone Is A Teacher Here” terhadap minat siswa dalam pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember

No	Fokus penelitian	Hasil temuan
	Bagaimanakah Penerapan Metode “ <i>Everyone Is A Teacher Here</i> ” Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember	Pelaksanaa Penerapan <i>Metode Everyone Is A Teacher Here</i> di laksanakan di siang hari sekitara jam 13.00 sampai 17.00. yang mana ketika masuk sekolah (kelas) guru menyuruh salah satu siswa untuk menjadi guru bagi temen temenya dan menjelaskan materi tauhid yang sudah di jelaskan oleh guru minggu yang lalu yang sudah di jelaskan oleh guru.
	Bagaimanakah Evaluasi Penerapan Metode “Everyone Is A Teacher Here” Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember	Dalam pembentuk minat siswa kelas II Madrasah takmilyah Zaidul Ali adalah siswa dapat melatih mental nya. Dengan menggunakan metode tersebut dan siswa tidak merasa jenuh, mengantuk, menoton, serta memantapkan pengetahuan tentang keimanan dan lebih semangat dalam belajar kitab dan dapat menghafal sifat sifat Allah SWT. dalam kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember, Siswa bisa dikatakan berhasil, sebagaimana yang saya ketahui bahwa minat siswa di Madrasah Takmilyah. Zaidul Ali ini berhasil mendidik siswa siswinya dan terutama dalam memperbaiki ketauhitannya dan keimanan. Dengan adanya penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* ini dinilai sangat efektif dalam memperbaiki minat siswa dalam pembelajaran kitab mengingat pada saat pelaksanaan guru memberi Arahan tentang penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* kepada siswa siswinya.

Dalam rangka mendukung kredibilitas hasil penelitian, data perlu dikaji kembali berdasarkan teori-teori yang ada. Tentunya teori tersebut harus berkaitan dan relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember. Oleh karena itu, temuan data hasil penelitian akan dibahas lebih lanjut sesuai dengan fokus dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here*

Pelaksanaan Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* sangat penting. dalam terlaksananya metode tersebut, dengan adanya pelaksanaan yang sesuai dan aktif maka menjadikan pelaksanaan Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* berhasil dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kitab tersebut, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada minat siswa dalam pembelajaran kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 materi Tauhid Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali.

Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang ada. Bahwasanya penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* yang dilaksanakan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* yang dilaksanakan juga sesuai yaitu jam 13.00, sampai dengan 17.00, jadi penerapan tersebut guru menyuruh salah satu siswa menjadi guru bagi teman-teman sebayanya. yang dilaksanakan di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali yang sesuai dengan teori yang ada.

a) Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here*

Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali bertujuan untuk mengawasi siswa dan juga untuk mengetahui sampai dimana minat siswa dengan adanya penerapan metode tersebut mengukur sampai di mana siswa memahami materi yang sudah di jelaskan oleh guru setelah dapat melakukan tugas dengan baik dan sesuai yang di harapkan oleh guru.

Saat Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* akan dimulai, ada beberapa siswa yang terkadang masih bergurau dengan temannya dan masih belum siap, maka dari itu guru kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 memberikan kepada siswa pemahaman terlebih dahulu bukan hanya itu guru dilakukan juga untuk mengetahui siswa, siapa saja yang tidak masuk sekolah atau yang kurang meminati akan penerapan metode tersebut di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali, karna ini pembelajaran kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 termasuk pembelajaran yang diwajibkan untuk seluruh siswa kelas 2.

Dari pemaparan di atas dapat dikemukakan bahwasanya penelitian tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa pengawasan menurut Menurut Suprijono metode setiap orang adalah guru merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Metode ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan- kawannya. Metode ini digunakan agar siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Guru membagikan kertas kepada seluruh siswa, siswa diberikan perintah untuk membuat pertanyaan di kertas tersebut. Setelah selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan kertas pertanyaan kemudian guru membagikan kembali pertanyaan kepada siswa secara acak untuk dijawab oleh siswa.

Maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori yang ada bahwa dalam pelaksanaan penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* harus adanya pengawasan guna untuk mengetahui serta mengontrol siswa dalam melaksanakan *Metode Everyone Is A Teacher Here* sudah sesuai, atau belum sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, bukan hanya itu pengawasan juga berguna supaya pelaksanaan penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* bisa berjalan dengan tertib dan juga sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya agar dapat juga meningkatkan kesadaran siswa dan minat siswa pembelajaran tauhid.

b) Tujuan pelaksanaan *Metode Everyone Is A Teacher Here*

Tujuan dilaksanakannya pelaksanaan penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* yaitu membiasakan siswa untuk belajar aktif dan meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan menjadi guru bagi teman-temannya, membiasakan di manapun tidak hanya di sekolah saja dan juga manfaat dari metode tersebut juga banyak yaitu meningkatkan minat siswa, dan keimanan kepada Allah SWT, sehingga bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan masih banyak lagi.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa temuan dari peneliti bahwa temuan peneliti sesuai dengan teori yang ada. Dalam melaksanakan penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* terdapat manfaat dan juga tujuan yang membuat kita mengerti, dan juga kita lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt serta kita lebih semangat dalam belajar karena bermanfaat bagi diri kita sendiri.

Adapun hasil wawancara bersama Guru Muhammad Subli S.P.d, selaku wali kelas II dan pengampuh kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2. Menurut hasil wawancara bersama beliau memaparkan jawabannya mengenai kegiatan Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* yang terjadi di Madrasah Takmiliah Zaidul Ali, dalam pelaksanaan kegiatan metode tersebut, yaitu untuk mewujudkan visi dari lembaga pendidikan agar terwujudnya Tafaqquh Fiddin, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan akhlaqul karimah.

b. Evaluasi Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmiliah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember

Kedisiplinan seseorang siswa memang memerlukan perhatian yang khusus. Karena dari karakter disiplin barulah muncul pembentukan nilai nilai karakter yang lainnya.

Diperlukan pembiasaan dalam pendidikan karakter disiplin, jika sesuatu dilatih secara berulang ulang dan terus menerus akan memunculkan kebiasaan yang baik. Dalam pembentukan karakter disiplin di sekolah memerlukan banyak pihak tidak hanya satu pihak saja, hal ini memerlukan dukungan dari semua guru yang ada di sekolah karena siswa perlu terbiasa mencontoh dan meniru guru di sekolah. Pelaksanaan Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* dalam pembentukan karakter disiplin, di Madrasah takmilyah Zaidul Ali.

Hal ini sesuai dengan teori dari .Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Pada mulanya memang disiplin dirasakan sebagai sesuatu yang mengekang. Akan tetapi, bila aturan ini dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan dirinya dan sseama, lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri.

Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* dikatakan dapat membentuk kedisiplinan siswa apabila siswa sudah memiliki sifat seperti yang di paparkan pada ciri-ciri kedisiplinan siswa Misalnya :

Menurut Atheva dalam orang yang disiplin mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Selalu mentaati peraturan dan tata tertib yang ada.
- b. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang di terimanya dengan tepat waktu.
- c. Kehidupannya tertib dan teratur
- d. Tidak mengulur-ngulur waktu apalagi menunda-nunda perkerjaan.

Hal ini sesuai dengan teori disiplin menurut khairudin al faith mengatakan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai nilai ketaatan kesetiaan dan ketertiban²

Di Madrasah Takmilyah ini guru sudah menjalankan peran dengan baik, mereka mampu mendidik siswa-siswanya menjadi insan yang bertaqwa, keimanan, menjadi insan yang lebih baik dari sebelumnya yang menambah ketaqwaannya dan keimannya. Hal ini terbukti dengan prilaku siswa yang selalu jujur, bertanggungjawab apabila dikasih tugas oleh guru, disiplin, mampu bersosialisasi danmembantu temannya yang dalam kesusahan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* dilaksanakan di pagi hari pukul 13.00-17.00 WIB Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Tauhid Dalam Kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2 Di Madrasah Takmilyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Kitab Durusul Aqoid Diniyah Juz 2. Siswa mengungkapkan bahwa minat siswa sangat rendah dan sering tidak masuk kelas dan kemonotonan pada saat pembelajaran berlangsung selalu terjadi pada setiap siswa. Metode ini di dinilai mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa karena terbilang tidak monoton.

Penerapan *Metode Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkat kan minat siswa dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan Metode yang tepat maka proses siswa lebih bersemangat

² Khairuddin Alfath, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 125–64.

dalam pembelajaran dan tujuan akan tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan guru. Metode yang tepat itu adalah Metode yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa dan siswi atau keadaan siswa.

Evaluasi *Metode Everyone Is A Teacher Here* dikelas kelas II Madrasah Takmilayah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember ini dapat mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat terbukti siswa lebih antusias dan semangat dan juga bisa menambahkan pemantapan pengetahuan tentang keimanan. Dalam mengikuti pembelajaran Kitab Durusul Aqid Diniyah Juz 2. signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam diskusi kelas dan lebih percaya diri dalam berbagi pengetahuan mereka. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga meningkat, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dalam tes setelah penerapan metode ini. Respon siswa terhadap metode ini juga positif, dengan mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan senang belajar dengan metode ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Wijaksana, D. (2011). *Pendidikan Agama Islam: upaya pembentukan dan kepribadian muslim*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Yuda. *Wawancara Dengan Pendidik Kelas IV SD N 1 Argomulyo, Tanggamus, Bandar Lampung, 2020*.
- Alfath, Khairuddin. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 125–64.
- Amin Said, Muhammad dkk.. "Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XA SMA Al Bayan Makassar," 2019,skripsi
- Asiza, Nur dan Muhammad Irwan. (2019). *Everyone Is A Teacher Here*, Jakarta: CV Kaafah Learning Center
- Cristi Crismono, Prima. Dkk. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* Volume 6, Nomor 2, Halaman 269-285, September 2023
- Desi, Putu Kumara Yanti, "Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here (Eth)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017" 9 (2017): h.180.
- Elis Ratna Wulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2018), h.1
- Idzhar, Ahmad. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Office*, Vol 2, No. 2 (2020): h.223.
- Jasuli, *Strategi Remedial Teaching Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa di Sekolah MI Riyadut Tholibin*.(2020) hal. 107-114.
- Maulana, Muhammad. (2019). "Al-Quran Dan Terjemahannya". Jakarta; Tafsir Fi Zhilalil Qur'an XI,X
- Melvin L. Silberman. (2015). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Cet.II, Yogyakarta: YAPPENDIS), h.163

- Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* .h.11.
- .750, Edi syahputra, *snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar peserta didik*, (bandung: haura publishing, 2020), h.17
- Muldayanti, “*Pembelajaran Biologi Model STAD Dan TGT Ditinjau Dari Keingintahuan Dan Minat Belajar Siswa*” 02, no. 01 (2019): 6, h.13.
- M. Yusuf, Kadar.Tafsir Tarbawi . (2015) *Pesan-Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2015), hal.1
- Nur Anis Alvionita *penerapan model pembelajaran everyone is a teacher untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III sdn lowokwaru 3 malang*, universitas muhammadiyah malang.2018,skripsi.
- Resky Amalia Jafar and Sumiati Side, “*Pengaruh Metode Everyone is A Teacher Here terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Makassar pada Materi Pokok Ikatan Kimia*,” 2018, h.39.
- Sirait, Erlando Doni, “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (April 30, 2016), <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1h.38>.
- Sugiono.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung:Al Fabela.
- Sudarsana, Ketut. “*Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia)*,” *jurnal penjaminan mutu* 02, no. 02 (2019), h.44
- Syaifuddin, Mohammad. “*Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*,” *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): h.139
- Udin S. Winataputra et al., “*Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*,” *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*, 2018, h.5.